



RINGKASAN

NUR HALIMAH. Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. [*Immature Plants Oil Palm Fertilization (Elaeis guineensis* Jacq.) *in PT. Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi*]. Dibimbing oleh **LILI DAHLIANI**

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit. Potensi hasil produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia sangat besar apabila digunakan sebagai bahan baku produk - produk minyak baik untuk makanan maupun non makanan. Kelapa sawit mengalami peningkatan jumlah produksi disebabkan meningkatnya juga kebutuhan masyarakat di Indonesia. Produksi CPO Indonesia meningkat dari 31 juta ton pada tahun 2015 menjadi 42,9 juta ton pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 11,8 juta ton (Ditjenbun 2019).

Pemupukan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang penting untuk mencapai produksi TBS yang tinggi. Pupuk memiliki unsur hara yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Perlakuan pupuk yang tepat (efektif dan efisien) sesuai prinsip 5T akan membuat perusahaan tidak mengalami kerugian karena biaya pemupukan dalam perkebunan kelapa sawit secara intensif dapat mencapai 50 -70% dari biaya pemeliharaan dan 25% dari seluruh biaya produksi (Kasno dan Nurjaya 2011).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dalam budidaya tanam kelapa sawit dengan luas area yang besar, serta mengetahui perbandingan antara ilmu yang diberikan selama kuliah dan ilmu yang diperoleh selama melaksanakan PKL. Tujuan khusus kegiatan PKL yaitu untuk menambah pengalaman, mempelajari teknik budidaya kelapa sawit terutama kegiatan pemupukan pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

Kegiatan PKL dilakukan mulai tanggal 28 Januari sampai 20 April 2021, 4 minggu menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), 4 minggu menjadi pendamping Mandor dan 4 minggu menjadi pendamping Asisten di PT. Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan PKL dilakukan sebagai karyawan dan mengikuti kegiatan budi daya tanaman kelapa sawit sesuai dengan jadwal pembagian kegiatan yang diberikan oleh asisten divisi atau pembimbing lapangan. Penulis mengikuti aspek manajerial yaitu menjadi pendamping mandor dan pendamping asisten

Pengaplikasian pupuk di PT. Bukit Barisan Indah Prima telah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh *Research and Development (Riset)* pada hasil LSU. Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan pupuk majemuk N 13% - P 6% - K 27% - 4% - B₂O₃ 0,65% (1,50 kg/pohon), dan jenis pupuk organik menggunakan Janjang Kosong (JJK) dengan dosis 30 ton/ha. Waktu pengaplikasian pupuk di kebun yaitu bulan Maret sampai April ketepatan pengaplikasian pupuk sudah cukup baik.

Kendala pengaplikasian pupuk di kebun adalah kekurangan tenaga kerja sehingga waktu untuk menyelesaikan luasan tertentu cukup lama. Upaya yang dilakukan dengan penambahan tenaga kerja agar bisa diselesaikan tepat waktu.

Kata kunci : Kelapa sawit, jenis pupuk, pemupukan, prinsip 5T